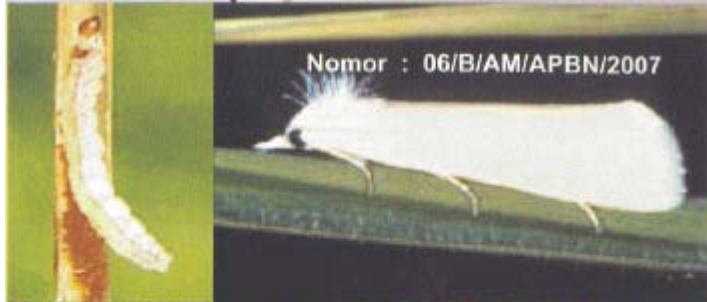




PENGGEREK BATANG PADI PUTIH DAN PENGENDALIANNYA

Amran Muis



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP)
SULAWESI TENGAH
2007

HAMA PENGGEREK BATANG PADI

Penggerek batang adalah hama penting pada tanaman padi. Hama ini menyerang tanaman padi sejak di pesemaian hingga fase pematangan buah. Ulat ini hidup dalam batang padi dan berubah menjadi ngengat berwarna kuning atau putih tergantung jenisnya; biasanya 1 larva berada dalam 1 anakan, ngengat aktif di malam hari.

Kehilangan hasil akibat serangan penggerek batang tergantung pada populasi hama penggerek batang dan fase tanaman terserang. Bila serangan terjadi pada saat tanaman padi berada pada fase vegetatif, maka kehilangan hasil bisa bervariasi. Namun jika serangan terjadi pada fase generatif, kehilangan hasil bisa mencapai 90-95%.

GEJALA SERANGAN PENGGEREK BATANG

Larva yang baru menetas dari telur yang diletakkan di daun menggerek ke dalam batang padi, bergerak ke bawah dan menimbulkan serangan sundep pada fase vegetatif dan menyebabkan gabah hampa (beluk) bila menyerang pada fase generatif.

Larva betina menaruh 3 massa telur sepanjang 7-10 hari masa hidupnya sebagai organisme dewasa. Massa telur dari penggerek batang kuning berbentuk cakram dan ditutupi oleh bulu-bulu berwarna coklat terang dari abdomen betina. Setiap massa telur mengandung sekitar 100 telur.



Gejala serangan Sundep di pesemaian



Gejala serangan Beluk di lapangan

CIRI-CIRI SERANGGA PENGGEREK BATANG PADI PUTIH

Telur

- * Jumlah telur 170-260 butir/ kelompok.
- * Diletakkan di permukaan bawah daun atau pelepah.
- * Ditutupi rambut halus, berwarna coklat kekuning-kuningan.
- * Stadium telur 4-9 hari.

Larva

- * Panjang maksimal 21 mm.
- * Putih kekuningan.
- * Stadium larva 19-31 hari (kalau mengalami diapause dapat berlangsung 3 bulan).

Pupa

- * Pupa berada di bagian bawah tanaman
- * Stadium pupa 6-12 hari.

Imago (Dewasa)

- * Berwarna putih.
- * Panjang betina 13 mm dan jantan 11 mm.
- * Tertarik cahaya.



Larva (kanan) dan ngengat penggerek batang padi putih (kiri)

PENGENDALIAN

- * Tanam varietas yang tahan terhadap penggerek batang, meskipun sampai saat ini belum ada varietas yang benar-

Namun ada beberapa varietas yang memiliki beragam ketahanan terhadap penggerek batang, seperti: PB36, PB32, IR 66, dan IR 77.

- * Lakukan penanaman serentak, sehingga tersedianya sumber makanan bagi penggerek batang padi dapat dibatasi.
- * Gilir tanaman dengan tanaman bukan padi sehingga dapat memutus siklus hidup hama.
- * Lakukan pengelompokan persemaian untuk memudahkan upaya pengumpulan telur penggerek secara massal.
- * Sayat dan potong helaian daun pada bibit tanam pindah untuk mengurangi pengalihan dari pesemaian ke sawah.
- * Lakukan penanaman padi belakangan atau sedikit terlambat untuk menghindari kehadiran ngengat penggerek batang.
- * Lakukan penjarangan larva penggerek batang yang sembunyi pada potongan-potongan daun padi yang mengapung pada permukaan air di areal persawahan.
- * Lakukan pengendalian secara alami dengan tidak menggunakan pestisida berspektrum luas misalnya methylparathion.

- * Pada saat habis panen, jemur dan hamparkan jerami di bawah terik matahari agar larva yang masih tertinggal mati.
- * Setelah panen, olah tanah dan genangi



Penulis : Amran Muis
Nomor : 06/B/AM/APBN/2007
Seri : Hama dan Penyakit
Sumber dana : APBN Sulawesi Tengah TA. 2007